

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mencari bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, jumlah rapat komite audit, dan kompleksitas operasi perusahaan pada *audit report lag*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh kantor akuntan publik dalam hubungan antara *leverage*, jumlah rapat komite audit, kompleksitas operasi perusahaan dengan *audit report lag*. *Leverage*, jumlah rapat komite audit, dan kompleksitas operasi perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan *audit report lag* sebagai variabel dependen. Lebih lanjut, pada penelitian ini menggunakan kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi.

Total sampel yang digunakan sebanyak 381 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang sebelumnya telah melalui uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sementara itu, jumlah rapat komite audit dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Kantor akuntan publik menurut hasil penelitian ini bukan merupakan variabel moderasi.

Kata kunci: *Audit report lag*, *leverage*, jumlah rapat komite audit, kompleksitas operasi perusahaan, kantor akuntan publik